BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian yang telah penulis paparkan, maka terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil sebagai jawaban atas masalah yang telah dirumuskan, diantaranya:

1. Toleransi beragama adalah sikap menghargai dan menghormati keyakinan atau kepercayaan seseorang atau kelompok lain. Toleransi beragama juga didefinisikan sebagai kondisi hidup bersama (koeksistensi) antar agama (dalam arti yang luas) yang berbeda-beda dalam satu komunitas dengan tetap mempertahankan ciri-ciri spesifik atau ajaran masing-masing agama.
2. Cakupan nilai-nilai toleransi beragama dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA kelas X karya Sadi dan M. Nasikin, antara lain:
 - a. *Persaudaraan Sejati* dan *Husnuzan* dalam Bab I: Surah-surah Pilihan tentang Kontrol Diri, Prasangka Baik, dan Persaudaraan, Sub Bab: Memahami dan Menganalisis Isi Kandungan QS. Al-Anfal/8: 72 dan QS. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Konsep Prasangka Baik,

- b. *Berbuat Kebaikan Terhadap Semua Orang* dalam Bab III: Keimanan Terhadap Asma'ul Husna, Sub Bab: Penerapan Perilaku yang Meneladani Asma'ul Husna,
 - c. *Persamaan Hak dan Derajat Manusia* dalam Bab VIII: Substansi dan Strategi Dakwah Rasulullah saw di Mekah, Sub Bab: Substansi Dakwah Rasulullah saw. di Mekah,
 - d. *Perikemanusiaan, Demokrasi, Toleransi, Persatuan* dalam Bab IX: Substansi dan Strategi Dakwah Rasulullah saw di Madinah, Sub Bab: Mendeskripsikan Substansi dan Strategi Dakwah Rasulullah saw. di Madinah.
3. Muatan nilai-nilai toleransi beragama dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA kelas X karya Sadi dan M. Nasikin telah mencerminkan adanya usaha untuk membentuk karakter peserta didik yang mampu bersikap toleran dengan umat beragama lain. Sikap yang ingin ditumbuhkan adalah sikap inklusif, yakni meyakini kebenaran agamanya sendiri. Namun tetap saling tolong menolong dalam urusan muamalah atau yang berkaitan dengan kehidupan sosial serta saling menghargai pluralitas yang terjadi dalam masyarakatnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah:

1. Penempatan dalam menafsirkan teks (ayat) tentang toleransi beragama, agar tidak terjadi bias efek pemaknaannya, penting untuk dikaji kembali dalam rangka penyempurnaan penyusunan buku ajar Pendidikan Agama Islam.
2. Materi-materi pendidikan agama Islam yang kompatibel dengan semangat kerukunan beragama (toleransi) perlu ditingkatkan terus menerus, agar tidak terkesan setengah-setengah dalam membangun nilai-nilai keberagamaan pada materi buku ajar PAI.
3. Meningkatkan perhatian pada perkembangan sikap para peserta didik hingga mampu menyentuh dan mengkomunikasikan nilai-nilai toleransi beragama dalam kehidupan sehari-hari.